



# JURNAL

## Manajemen & Kewirausahaan

Volume 11 Nomor 2 - Desember 2014

-  Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Summit Oto Finance (Cabang ITC Cempaka Mas, Jakarta Pusat)
-  Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Telkom Indonesia, Tbk - Divisi Wholesale Service Bagian Customer Care
-  Pengukuran Kinerja Pada Pusdiklat Keuangan Umum Di Jakarta Dengan Pendekatan Balance Scorecard
-  Analisis Pengaruh Produk, Harga Promosi Dan Saluran Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Outlet Zenius Education Jakarta)
-  Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada CV Masa Bina Utama Bekasi
-  Benchmark Penyusunan Rencana Strategik Studi Kasus: Prodi MM Universitas Diponegoro
-  Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan Pada 15 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
-  Strategi Meningkatkan Nilai Tambah Pada Bidang Agribisnis Melalui Agropreneurship
-  Kepemimpinan Dan Budaya Dalam Mempengaruhi Tata Kelola Organisasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja RS Kanker "Dharmais" Jakarta



JURNAL

# MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN

Volume 11 Nomor 2 - Desember 2014

- *Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Summit Oto Finance (Cabang ITC Cempaka Mas, Jakarta Pusat)*
- *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Telkom Indonesia, Tbk – Divisi Wholesale Service Bagian Customer Care*
- *Pengukuran Kinerja Pada Pusdiklat Keuangan Umum Di Jakarta Dengan Pendekatan Balance Scorecard*
- *Analisis Pengaruh Produk, Harga Promosi Dan Saluran Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Outlet Zenius Education Jakarta)*
- *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada CV Masa Bina Utama Bekasi*
- *Benchmark Penyusunan Rencana Strategik Studi Kasus: Prodi MM Universitas Diponegoro*
- *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan Pada 15 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*
- *Strategi Meningkatkan Nilai Tambah Pada Bidang Agribisnis Melalui Agropreneurship*
- *Kepemimpinan Dan Eudaya Dalam Mempengaruhi Tata Kelola Organisasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja RS Kanker “Dharmais” Jakarta*



JURNAL

# MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN

Volume 11 Nomor 2 - Desember 2014



JURNAL

## MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN

**Redaksi**, menerima karya tulis asli (bukan terjemahan atau saduran), berkaitan dengan manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, bisnis, dan ekonomi. Redaksi berhak menyunting tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah isi. Tulisan yang dimuat sepenuhnya menjadi hak Redaksi. Yang tidak dimuat hanya dikembalikan kepada pengirim apabila disertai sampul yang sudah diberi alamat lengkap dan prangko secukupnya.

**Pengiriman** karya tulis disertai dengan alamat lengkap, nomor telepon/fax, atau alamat e-mail. Tulisan diketik 1½ spasi pada kertas ukuran A4/80 maksimal 30 halaman, disertai abstraksi dan referensi (daftar pustaka).

**Komitmen Jurnal** tiap terbit terdiri dari 90 hal atau maksimal 7 artikel tergantung cakupan artikel. Tipe huruf yang digunakan adalah *Bookman Old Style*.

**Unit layanan jual** melayani langganan, pembelian satuan langsung dan pesanan. Harga jual Rp.25.000,-.

**Cara pemesanan:** Transfer ke Bank Permata Capem Adhi Graha No. Rek. 0-866666-016 a.n. Yayasan IPWIJA Jakarta. Fax bukti transfer ke nomor (021-5265270), lengkap dengan nama, alamat, no. telepon, dan keterangan berlangganan dan pesanan.

### SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Jurnal Manajemen & Kewirausahaan

#### Pembina

Dewan Pembina dan Pengurus Yayasan IPWIJA

#### Penanggung Jawab

Dr. Suyanto, SE.,MM, M.Ak (Ketua STIE IPWIJA)

#### Pimpinan Umum

Drs. Juniarto Royo Prasetyo, MPM.,Ed.D

#### Dewan Redaksi

Prof.Dr. Kartomo Wirosohardjo, MA ( STIE YAPPAN)

Prof. J. Supranto, APU ( UPI YAI )

Drs.(Ec) Ibnu Widiyanto, MA.,Ph.D (UNDIP)

Jen.Z.A.Hans Ph.D ( PD Training )

Dr. Herry Margono, MM ( Kharisma Advertising )

Drs. Slamet Ahmadi, MM ( STIE PUTRA BANGSA )

#### Pemimpin Redaksi

Y.I. Gunawan, SE.,MM

#### Redaksi Pelaksana

Dra. Anik Ariyanti, MM

Dra. Siti Laela, MM

#### Disain Grafis

Dwi Satriyo Medantoro

#### Administrasi Dan Keuangan

Sri Hanto, SE

#### Distribusi & Pemasaran

Cecep SE.,MM

#### Alamat Redaksi

STIE IPWIJA

Ged. Adhi Graha Lt 14

Jl. Gatot Subroto Kav 56 Jakarta Selatan

Telp : 526 5266 Fax 526 5270

#### Penerbit

LP2M IPWIJA

#### Percetakan

CV. Agung Semarang

#### Frekwensi Terbit

6 ( Enam) Bulanan



# JURNAL

## MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN

Volume 11 Nomor 2 - Desember 2014

### DAFTAR ISI

#### DARI REDAKSI

#### SUSUNAN DEWAN REDAKSI

#### DAFTAR ISI

<i>Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Summit Oto Finance (Cabang ITC Cempaka Mas, Jakarta Pusat) (Joni Heruwanto, Dadang Hermansyah)</i> .....	105-117
<i>Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Telkom Indonesia, Tbk – Divisi Wholesale Service Bagian Customer Care (Endang Kusmana, Setiyadi)</i> .....	118-125
<i>Pengukuran Kinerja Pada Pusdiklat Keuangan Umum Di Jakarta Dengan Pendekatan Balance Scorecard (Eswanto Sugeng Rahayu, Abdi Setyo)</i> .....	126-141
<i>Analisis Pengaruh Produk, Harga Promosi Dan Saluran Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Outlet Zenius Education Jakarta) (Ergo Nurpatricia Kurniawan, Sertiana Hartati)</i> .....	142-152
<i>Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada CV Masa Bina Utama Bekasi (Pratiwi Setyowati, Rasipan)</i> .....	153-165
<i>Benchmark Penyusunan Rencana Strategik Studi Kasus: Prodi MM Universitas Diponegoro (Ibnu Widiyanto, Sri Lestari Prasilowati)</i> .....	166-177
<i>Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan Pada 15 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Estuti Fitri Hartini, Susanti Widhiastuti, Sunarso)</i> .....	178-188
<i>Strategi Meningkatkan Nilai Tambah Pada Bidang Agribisnis Melalui Agropreneurship (Sunarso)</i> .....	189-198
<i>Kepemimpinan Dan Budaya Dalam Mempengaruhi Tata Kelola Organisasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja RS Kanker “Dharmais” Jakarta (Agustina, Anna Wulandari, Heru Mulyanto)</i> .....	199-210

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG  
DIMEDIASI OLEH KINERJA KEUANGAN PADA 15 PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh:

**Estuti Fitri Hartini, S.E., M.M.**

**Susanti Widhiastuti, S.E., M.M.**

**Sunarso, S.E., M.M.**

**Abstrak**

*Kemajuan teknologi dan informasi menyebabkan perkembangan ekonomi saat ini dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan, hal ini membawa sebuah peningkatan perhatian pada modal intelektual (intellectual capital) (Stewart, 1997;3). Banyak studi empiris telah difokuskan pada analisis nilai perusahaan dan pada hubungan antara kinerja perusahaan dan return saham (Ball dan Brown, 1968; Ohlson, 1995). Kinerja yang baik akan dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan, maka akan semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Penilaian kinerja ini akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan.*

*Penelitian ini didasarkan pada jenis penelitian kuantitatif, metode analisis menggunakan path analysis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap endogen, menggunakan software SPSS versi 16.*

*Hasil penelitian diperoleh Modal Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan; Modal Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan; Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.*

*Kata Kunci: Modal Intelektual, nilai perusahaan, kinerja keuangan*

### **1. Pendahuluan**

Kemampuan bersaing perusahaan tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva tidak berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu perusahaan semakin menitikberatkan akan pentingnya *knowledge assets* (aset pengetahuan). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *knowledge assets* (aset pengetahuan) adalah *intellectual capital* (IC) yang telah menjadi fokus perhatian diberbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Petty dan Guthrie, 2000). Hal ini menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Misalnya, Pulic (1998; 1999; 2000) tidak mengukur secara langsung modal intelektual perusahaan, tetapi

mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*value added intellectual coefficient- VAICTM*).

Menurut Pulic (1998), tujuan utama dari ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *Value Added*. Sedangkan untuk dapat menciptakan *Value Added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *Physical Capital* (yaitu dana-dana keuangan) dan *intellectual potential*. Lebih lanjut Pulic (1998) menyatakan bahwa *Intellectual Ability* (VAIC) menunjukkan sejauh mana kedua sumber daya tersebut (*Physical capital* dan *Intellectual Potential*) telah dimanfaatkan secara efisien oleh perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak studi empiris telah difokuskan pada analisis nilai perusahaan dan pada hubungan antara kinerja perusahaan dan return saham (Ball dan Brown, 1968; Ohlson, 1995). Telah ada perubahan radikal dalam perspektif

penelitian dan visi perusahaan sebagai aktor yang bekerja di sistem keuangan yang semakin kompleks dan bergejolak. Dari visi Modigliani dan Miller (1958), yang menurut nilai perusahaan hanya bergantung pada sifat aset tersebut terlepas dari sumber dana yang digunakan untuk membiayai perusahaan, dan dari perspektif Teori Portofolio Modern (Markowitz, 1952) dan Pricing Model (Sharpe, 1964), yang menyatakan bahwa ada hubungan linear antara risiko dan return dijelaskan oleh beta, telah ada perkembangan yang signifikan dalam analisis kinerja perusahaan.

Untuk mengukur kinerja perusahaan ini tentunya bukan merupakan hal yang mudah. Berbagai aspek harus dipertimbangkan dalam penilaian kinerja ini antara lain yaitu harapan dari pihak-pihak yang menginvestasikan uangnya, dan karyawannya. Pada saat ini terdapat berbagai alat ukur kinerja yang kadang berbeda dari satu industri dengan industri yang lain. Tetapi sulit untuk mengatakan bahwa alat ukur tersebut benar-benar merupakan alat ukur yang dapat menilai keberhasilan perusahaan yang sebenarnya. Sehingga kita dapat mengetahui apakah roda usaha telah berjalan dengan efisien dan efektif. Pada langkah pertama, pengaruh antara nilai modal intelektual, menggunakan VAICTM (Pulic, 2000, 2004) sebagai ukuran efisiensi, kinerja keuangan menggunakan ROE. Dan nilai perusahaan dengan book value Hubungan antara modal intelektual (VAICTM) dengan kinerja keuangan telah dibuktikan secara empiris oleh Firer dan Williams (2003), Belkaoui (2003) dan Tan *et al.* (2007), Maria do Rosário(2006), Rehman *et al.* (2011) yang membuktikan modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan (ROE). Gigante dan Previati (2011) menyelidiki sektor perbankan Italia selama periode 2003-2007, dengan menggunakan return saham sebagai variabel dependen. Hasil yang diperoleh menunjukkan hubungan positif tetapi tidak signifikan secara statistik antara tingkat pengembalian ekuitas, VAIC dan komponen-komponennya, Maditinos *et al.* (2011) meneliti hubungan antara IC, nilai

pasar dan kinerja keuangan sampel dari 96 perusahaan Yunani yang terdaftar selama periode 2006-2008. Hasilnya tidak sejalan dengan sebagian besar hipotesis yang dibuat, sehingga menekankan kegagalan hubungan hipotesis antara IC dan M / BV. Namun, mereka mengidentifikasi hubungan yang signifikan secara statistik antara efisiensi modal manusia dan ROE. Di Indonesia penelitian tentang modal intelektual diantaranya telah dilakukan oleh Prasetyo (2013), Ni Made Sunarsih. (2010), Sianipar (2009) dan Solikhah dkk. (2010) yang Prasetyo (2013), Ni Made Sunarsih. (2010) menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan penelitian Kuryanto dan Muchamad (2008) serta Yuniasih dkk. (2010) tidak berhasil membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada nilai pasar perusahaan. Ketidak konsistenan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh modal intelektual pada kinerja dan nilai pasar perusahaan memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali pengaruh modal intelektual pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

### **Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh Modal Intelektual (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y); untuk menguji Modal Intelektual (X), berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Z); untuk menguji Kinerja keuangan (Y), berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Z)

## **II. Kajian Teori**

### **a. Stakeholder Theory**

Pandangan teori *stakeholder*, bahwa perusahaan memiliki *stakeholders*, bukan sekedar *shareholder* (Riahi-Belkaoui, 2003). Kelompok-kelompok „*stake*’ tersebut, menurut Riahi-Belkaoui, (2003) meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Konsensus yang berkembang dalam konteks teori *stakeholder* adalah bahwa laba akuntansi hanyalah merupakan ukuran *return* bagi pemegang saham (*shareholder*), sementara *value*

added adalah ukuran yang lebih akurat yang diciptakan oleh *stakeholders* dan kemudian didistribusikan kepada *stakeholders* yang sama (Meek dan Gray, 1988).

Dalam konteks untuk menjelaskan hubungan modal intelektual (VAICTM) dengan nilai pasar perusahaan, teori *stakeholder* dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder* (Deegan, 2004). Bidang manajerial dari teori *stakeholder* berpendapat bahwa kekuatan *stakeholder* untuk mempengaruhi manajemen korporasi harus dipandang sebagai fungsi dari tingkat pengendalian *stakeholder* atas sumber daya yang dibutuhkan organisasi (Watts dan Zimmerman, 1986).

### b. Modal Intelektual

Menurut Stewart (1994) bahwa *intellectual capital* dibagi dalam tiga bagian yaitu modal manusia (*human capital*), modal struktural (*structural capital*) dan modal pelanggan (*relational capital*). Modal manusia penting karena merupakan sumber inovasi dan pembaruan. Di samping itu, *intellectual capital* menurut Ulrich (1998) adalah komitmen dan kompetensi. Michael Harris dalam Suryana (2003) *intellectual capital* sama dengan *competency* kali *commitment* artinya meskipun ia memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi apabila tidak disertai dengan komitmen yang tinggi maka wirasaha tersebut tidak akan dapat menggunakan modal intelektualnya.

Rastogi (2000) menyatakan bahwa IC adalah kemampuan yang dimiliki oleh sebuah organisasi secara keseluruhan untuk terus menghadapi tantangan yang ada dan potensial, dan menanggapi dengan cara yang kreatif dan efektif. McElroy (2002) menyatakan bahwa IC harus mencakup modal sosial dan inovatif yang meningkatkan nilai internal perusahaan dengan saling percaya, saling menguntungkan, nilai-nilai bersama, jaringan, dan norma-norma. Petty et al. (2008) menyatakan bahwa IC adalah

Petty dan Guthrie (2000) mendefinisikan IC sebagai "modal struktural" dan "modal manusia." Modal manusia mengacu pada kompetensi karyawan dan sumber daya manusia dari pihak eksternal dapat diakses oleh perusahaan. Modal struktural mengacu pada unsur-unsur, seperti arus perusahaan, sistem perangkat lunak, dan rantai pasokan. Jota (2000) juga dibagi IC menjadi "modal manusia" dan "modal struktural." Perbedaananya adalah apakah modal bisa dibeli. *Human capital* tidak dapat diperdagangkan dan tidak dimiliki oleh organisasi, itu adalah hasil yang dihasilkan oleh pengetahuan profesional dan keterampilan karyawan.

Selanjutnya menurut (Bontis et al. 2000), secara sederhana HC mencerminkan individual knowledge stock suatu organisasi yang loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Lebih lanjut (Bontis et al. 2000) menyebutkan bahwa SC meliputi seluruh non-human storehouses of knowledge dalam organisasi. Termasuk dalam SC adalah database, organizational chart, process manual, strategies, routines dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya. dapat disimpulkan bahwa modal intelektual (IC) merupakan suatu konsep penting yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan dan mendeskripsikan aset tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien. Dengan demikian modal intelektual merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan memberikan kontribusi pada keunggulan kompetitif perusahaan. Berikut dijelaskan komponen Intelektual Capital:

1. Human Capital

*Human capital* merupakan lifeblood dalam modal intelektual. Disinilah tercipta

sumber inovasi dan kemajuan suatu perusahaan, tetapi modal manusia merupakan komponen intellectual capital yang sulit diukur. Human Capital merupakan tempat sumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi, dalam suatu organisasi atau perusahaan.

2. Structural Capital / Organizational Capital

Structural Capital merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang berkaitan dengan usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual perusahaan yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk intellectual property yang dimiliki perusahaan

3. Relational Capital / Customer Capital

Elemen ini merupakan komponen intellectual capital yang memberikan nilai nyata bagi perusahaan. Relational capital merupakan hubungan harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan pihak di luar perusahaan. Baik yang berasal dari para pemasok yang berkualitas, pelanggan yang loyal dan merasapuas akan pelayanan perusahaan, hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun kerjasama rekan bisnis

4. Pertumbuhan Laba (Equity Growth)

Bontis et al. (2000) menyatakan bahwa secara umum, para peneliti mengidentifikasi tiga konstruk utama dari modal intelektual, yaitu: *human capital* (HC), *structural capital*

(SC), dan *customer capital* (CC). Menurut Bontis et al. (2000), secara sederhana HC merepresentasikan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. HC merupakan kombinasi dari *genetic inheritance; education; experience; and attitude* tentang kehidupan dan bisnis. Lebih lanjut Bontis et al. (2000) menyebutkan bahwa SC meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah *database, organizational charts, process manuals, strategies, routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya. *Customer Capital* (CC) merupakan pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship* dimana suatu organisasi mengembangkan hal tersebut melalui proses berbisnis (Bontis et al., 2000). *Value added intellectual coefficients* (VAICTM) Metode VAICTM dikembangkan oleh Pulic (1998), didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added*. *Value added* (VA) merupakan efisiensi dari *human capital* (HC), *structural capital* (SC) dan *capital employed* (CE).

Hubungan dari VA dan *capital employed* (CE), dalam penelitian ini disebut VACA. VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Pulic mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan return yang lebih besar daripada

perusahaan yang lain, berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE (dana yang tersedia). Hubungan selanjutnya adalah VA dan HC. *Value added human capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. VAHU mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai dalam perusahaan (Tan *et al.*, 2007). Hubungan yang terakhir adalah *structural capital coefficient* (STVA) yang menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. SC adalah VA dikurangi HC. *Coefisien-coefisien* yang telah dihitung sebelumnya akan dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator yang baru yaitu VAICTM.

### C. Kinerja perusahaan

Erwan Dukat (1999:113) dalam bukunya alat-alat analisa laporan keuangan mengarakan bahwa kinerja keuangan dapat diukur dengan keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan kebijakan deviden yang menguntungkan sampai perusahaan mampu menunjukan adanya suatu kenaikan modal yang stabil.

Kinerja keuangan mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dan nilai pasar. Ukuran kinerja perusahaan biasanya diwujudkan dalam profitabilitas, pertumbuhan dan nilai pemegang saham. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan ROE (*Return on Equity*). ROE mengukur seberapa banyak keuntungan sebuah perusahaan dapat dihasilkan untuk setiap rupiah dari modal pemegang saham. ROE yang lebih tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya (Angkoso, 2006).

### D. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi

investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Husnan (2000) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown (2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik. Gapensi (1996) dalam Rahmawati (2007). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut.

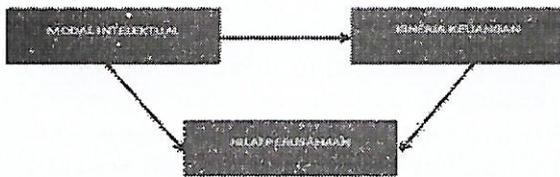
### III. Kerangka Pemikiran

Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Firer dan Williams (2003), Chen *et al.* (2005), Tan *et al.* (2007) dan Ulum dkk. (2008) telah membuktikan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai/*value creation*, kepemilikan serta pemanfaatan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai tambah. Salah satu keunggulan IC adalah sebagai alat untuk menentukan nilai perusahaan (Edvinsson dan Malone, 1997).

Adapun model dalam penelitian ini dapat penulis sajikan sebagai berikut:

**Gambar 1**  
Bagan Kerangka pemikiran



#### IV. Hipotesis Penelitian

Dugaan sementara penelitian ini menunjukkan bahwa:

- H1 : Modal Intelektual (X) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y)
- H2 : Modal Intelektual (X), berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Z)
- H3: Kinerja keuangan (Y), berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Z)

#### V. Metodologi Penelitian

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan format deskriptif. Menurut Burhan Bungin, (2006 : 36) bahwa Format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

##### B. Jenis Data, Populasi dan Sampel

Jenis data penelitian adalah data sekunder bersumber dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di BEI, didownload dari IDX laporan keuangan tahunan untuk semua perusahaan yang terpilih dari perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2014 semester ke dua. Jadi Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan tersebut periode 2013-2014, diantaranya ADES, ADMG, AISA, ALTO, ASII, AUTO, BATA, BRAM, BRNA, ALKA, BUDI, CTBN, GGRM, GDYR.

#### C. Pengukuran Variabel

Nilai perusahaan merupakan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini, sedangkan variabel bebas atau independen adalah Modal Intelektual, di mana variabel *intervening* atau variabel antara merupakan variabel yang memediasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen digunakan Kinerja keuangan.

Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba Pemegang Saham}}{\text{Jumlah Dana Pemegang Saham}} \dots\dots(1)$$

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku Per lembar saham}} \dots\dots(2)$$

Modal intelektual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang diukur berdasarkan pengukuran dari model *value added* yang diprosikan dari *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic (1998;1999;2000). Formulasi dari perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut, yaitu: VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang merupakan penjumlahan dari VACA,VAHU dan STVA. VAICTM dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$VAICTM = VACA + VAHU + STVA \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- VAICTM : *Value added intellectual capital*
- VACA : *Value added capital coefficient*
- VAHU : *Value added human capital*
- STVA : *Value added structural capital*

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam analisis jalur terdapat suatu variabel yang berperan ganda yaitu sebagai variabel independen pada suatu hubungan, namun menjadi variabel

dependen pada hubungan lain mengingat adanya hubungan kausalitas yang berjenjang.

$$ROE = \beta_1 VAICTM + e_1 \quad (4)$$

$$PBV = \beta_2 VAICTM + \beta_3 ROE + e_2 \quad (5)$$

Keterangan:

ROE= Kinerja keuangan (*return on equity*)

VAICTM = *Value added intellectual capital*

PBV = Nilai Perusahaan (*price to bookvalue*)

$\beta_1$  = Koefisien jalur

ROE dengan VAICTM  $\beta_2$  = Koefisien jalur

PBV dengan VAICTM  $\beta_3$  = Koefisien jalur ROE dengan PBV

$e_1$  = Residual atas kinerja keuangan

$e_2$  = Residual atas nilai perusahaan

**Tabel 1**  
**Difinisi Operasional Dan Pengukuran**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Alat Ukur	Rumus	Referensi/Jurnal
1	Intellectual Capital	VAIC	VAIC=VCA+VAIN+STVA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pulic (1998, 1999, 2000)</li> <li>• Prasetyo (2013), Ni Made Sunarsoh. (2010)</li> </ul>
2	Kinerja Keuangan	RCE	ROE= Laba Peregang Saham : Jumlah Dana Peregang Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuryanto dan Muchamad (2008)</li> <li>• Yunisah dkk. (2010)</li> </ul>
3	Nilai Perusahaan	PBV	PBV= Harga Saham Penutupan : Nilai Buku Per lembar saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (Gultom dan Syarif, 2008).</li> <li>• Celenza dan Rossi (2012a) dalam Fabrizio Rossi</li> <li>• Ni Made Sunarsoh. (2010)</li> </ul>

#### D. Metode Analisa Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan *path analysis* yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari variable-variabel eksogen terhadap endogen. Sewali Wright (1934), dikutip Bacrudin dan Tobing (2003) yang mengembangkan *Path analysis*, menyatakan bahwa tujuan dikembangkan *Path analysis* untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung dari seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap angkat seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat

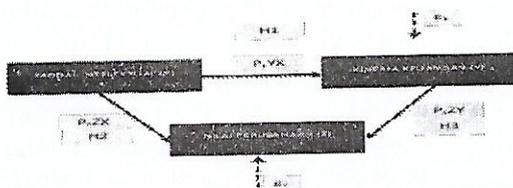
Persyaratan yang harus dipenuhi dalam prosedur pengolahan data menggunakan *path analysis* dapat dikemukakan sebagai berikut: 1) hubungan antar variabel bersifat linier dan aditif; 2) semua variabel residu tidak saling relasi; 3) pola hubungan antar variabel bersifat rekursif yaitu bahwa hubungan sebab akibat bersifat hubungan searah; tidak timbal balik; dan 4) Tingkat ukuran semua variabel sekurang-kurangnya interval. Menurut Hair *et al.* (1998) terdapat empat langkah yang harus ditempuh Untuk menggunakan *path analysis* ini, yaitu: 1) mengembangkan model, yang harus dilakukan berdasarkan teori; 2) mcngembangkan diagram jalur untuk menunjukkan hubungan kausalitas; 3) konversi diagram jalur ke dalam serangkaian persamaan structural dan spesifikasi model pengukuran; dan 4) pemilihan matriks input dan teknik estimasi atas model yang dibangun.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2010:206), dalam hal ini variabel Modal Intelektual (variabel X) secara tidak langsung mempengaruhi dan Nilai Perusahaan (variabel Z) dan Modal Intelektual (variabel X) secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan (Variabel Z), Data-data yang terkumpul dikaji dan dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis method*) atau "analisis lintas atau sidik lintas" (Solimun, 2002:23).

Metode verifikatif adalah metode yang memperlihatkan pengaruh antara beberapa variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan data statistik (Sugiyono, 2009:55). Penelitian ini akan menguji besarnya pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan variabel intervening kinerja perusahaan.

E. Diagram Jalur Model Empiris penelitian

**Gambar 2.**  
**Diagram Jalur**



$Y = \rho_1 X + \epsilon_1$  (Persamaan Sub-Struktural 1)

$Z = \rho_2 X + \rho_3 Y + \epsilon_2$  (Persamaan Sub-Struktural 2)

Keterangan :

X= Variabel bebas (Modal Intelektual)

Y= Variabel Intervening (Kinerja Keuangan)

Z= Variabel Terikat (Nilai Perusahaan)

$\rho_1$  = Koefisien jalur Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan

$\rho_2$  = Koefisien jalur Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

$\rho_3$  = Koefisien jalur Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

**F. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif (analisis statistik) digunakan untuk menguji data yang terkumpul, selanjutnya direkapitulasi berdasarkan variabel yang telah ditetapkan yaitu modal intelektual(X), kinerja keuangan (Y), dan nilai perusahaan (Z). Selanjutnya metode Forward Elimination dengan bantuan program SPSS release 16.00, dan analisisnya berupa:

1. Analisis Koefisien Jalur

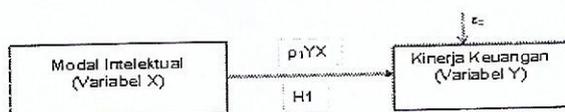
Penelitian ini ingin menjelaskan pengujian kekuatan pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat dengan variabel intervening,

$Y = \rho_1 X + \epsilon_1$  (Persamaan Sub-Struktural 1)

$Z = \rho_2 X + \rho_3 Y + \epsilon_2$  (Persamaan Sub-Struktural 2)

- 1) Menghitung Persamaan Sub-Struktural 1

**Gambar 3**  
**Sub-Struktural 1**



Pengujian variabel X terhadap variabel Y

Uji t

Hipotesis :

Ho : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Ha : Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

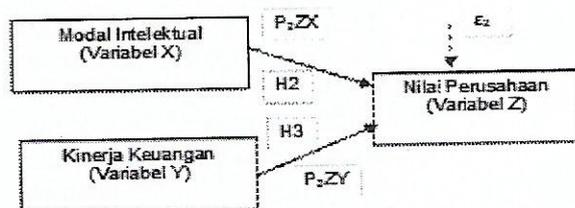
Dasar pengambilan keputusan:

Sig. < probabilitas : Ho diterima (Ha ditolak)

Sig. > probabilitas ; Ho ditolak (Ha diterima)

- 2) Menghitung Persamaan Sub-Struktural 2

**Gambar 4**  
**Sub-Struktural 2**



Pengujian variabel X, Y terhadap variabel Z

Hipotesis :

Ho : Variabel X, Y tidak berpengaruh terhadap variabel Z

Ha : Variabel X, Y berpengaruh terhadap variabel Z

- Untuk melihat pengaruh variabel X, Y, terhadap variabel Z:

- Sedangkan koefisien jalur bagi variabel lain dari penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$\rho_y \epsilon_2 = v1 - R^2$

- Pengujian tingkat signifikansi konstanta menggunakan tabel ANOVA, atau Fhitung < probabilitas (0,05).

Adapun rumus uji F secara teori sebagai berikut :

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

- JK<sub>reg</sub> = jumlah kuadrat regresi  
 JK<sub>res</sub> = jumlah kuadrat residu  
 k = banyaknya variabel bebas  
 -n = banyak subyek

**Pengambilan Keputusan/Kesimpulan**

Keputusan menolak atau menerima hipotesis, dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai  $F_{test} >$  nilai F tabel atau F kritis maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika nilai  $F_{test} <$  nilai F tabel atau F kritis maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**VI. Hasil Penelitian**

1. Analisis Persamaan Sub-Struktural 1 ( $Y = \rho_1 X + \epsilon_1$ )

a. Pengujian Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan

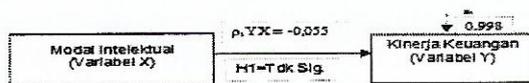
$\rho_1$ YX koefesien jalur sebesar -0,055, dan t hitung sebesar -0,443, dengan probabilitas (sig) sebesar 0,659, artinya bahwa nilai sig (0,659) >  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan;

koefesien residu dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} e_1 &= v1-R^2 \\ &= v1-0,003 \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Dari hasil koefesien residu maka diperoleh persamaan jalur sub struktural-1 sebagai berikut :  $Y = -0,055 X + 0,998\epsilon_1$

Berikut gambar sub struktural



2. Analisis Persamaan Sub-Struktural 2 ( $Z = \rho_2 X + \rho_3 Y + \epsilon_2$ )

$\rho_2$ ZX koefesien jalur sebesar -0,094, dan t hitung sebesar -0,751, dengan probabilitas (sig) sebesar 0,456, artinya bahwa nilai sig (0,456) >  $\alpha$ (0,05).

Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan;

$\rho_3$ ZY koefesien jalur sebesar 0,044, dan t hitung sebesar 0,352, dengan probabilitas (sig) sebesar 0,726, artinya bahwa nilai sig (0,726) >  $\alpha$ (0,05). Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	Std.	
1					
	(Constant)	9.630	.298		0.000
	IC	.006	.007	-.004	.466
	ROE	.063	.088	.044	.726

a. Dependent Variable: PBV

b. Koefesien Determinasi modal intelektual, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi modal intelektual, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel summary berikut:

**Tabel 3**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.106 <sup>a</sup>	.011	-.020	1.95644

a. Predictors: (Constant), ROE, IC

b. Dependent Variable: PBV

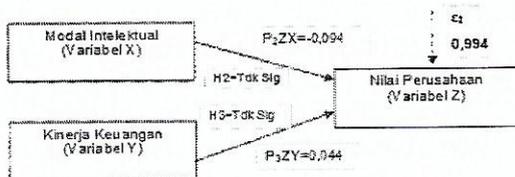
Dari tabel diatas diketahui bahwa koefesien determinasi atau R Square sebesar 0,011 atau 1,1%, yang artinya modal intelektual, kinerja keuangan memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 1,1%, sisanya sebesar 98,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (koefesien residu) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \epsilon_2 &= "1-R^2 \\ &= "1-0,011 \\ &= 0,994 \end{aligned}$$

Dari hasil koefisien residu maka diperoleh persamaan jalur sub struktural-2 sebagai berikut :

$$Z = -0,094 X + 0,044 Y + 0,994\epsilon_2$$

Berikut gambar sub struktural 2 beserta koefisien jalur



## VII. Kesimpulan

- Modal Intelektual *tidak berpengaruh signifikan* terhadap Kinerja Keuangan
- Modal Intelektual *tidak berpengaruh signifikan* terhadap Nilai Perusahaan
- Kinerja Keuangan *tidak berpengaruh signifikan* terhadap Nilai Perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ball, R. dan P. Brown. 1968. An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research* 6 (Autum), 159-178
- Bambang Riyanto (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2003 Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: a Study of The Resource-Based and Stakeholder Views. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 2. pp. 215-226.
- Belkaoui, Ahmed, Riahi. 1999. *Teori Akuntansi*, Terjemahan Erwan Dukat, Jilid I. Andi Offset. Yogyakarta.
- Bontis, N. 2001. Assessing Knowledge Assets: a Review of the Models Used to Measure Intellectual Capital. *International Journal of technology Management*. Vol.3 No.1.pp. 41-60.
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. "An Empirical Investigation of the Relationship Between Intellectual Capital and firms' Market Value and Financial Performances". *Journal of Intellectual Capital* Vol. 6 No. 2.pp. 159-176.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney
- Edvinsson, L. and M. Malone. 1997. *Intellectual Capital: Realizing your Company's True Value by Finding its Hidden Brainpower*. Harper Collins, New York, NY.
- Firer, S., and S.M. Williams. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol.4 No.3.pp.348-360.
- Fabrizio Rossil and Domenico Celenza<sup>2</sup> Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) and Financial Performance: Empirical Evidence From the Italian Manufacturing Sector 2Department of Economics and Law, University of Cassino and Southern Lazio, Cassino (FR), Italy
- Gigante, G. and Previati, D. 2011. "A Knowledge Oriented Approach to the Investigation of Italian Banks Performances",
- Hair et al., 1998, *Multivariate Data Analysis*, Fifth Edition, Prentice Hall, Upper Saddle River : New Jersey
- Hong, Pew, Tan., David Plowman dan Phil Hancock. 2007. Intellectual Capital and Financial Return of Companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 3, No.1, 51-61
- Kuryanto, Benny & Muchamad Syafrudin. 2008. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak: 23-24 Juli.
- Martin, John D., William Petty, Arthur J. Keown and David F. Scott Jr., 1999. "Basic Financial Management", 8th Ed., New Jersey: Prentice Hall
- Starovic, D. & Marr, B. 2003, "Understanding corporate value: managing and reporting intellectual capital", CIMA. Retrieved Feb 10, 2007 from
- Meek, G.K., and S.J. Gray. 1988. The Value Added Statement: an Innovation for the US Companies. *Accounting Horizons*. Vol. 12 No.2. pp. 73-81.

- Maditinos, D., Chatzoudes, D., Tsairidis, C. and Theriou, G. 2011 "The Impact of Intellectual Capital on Firm's Market value and Financial Performance", *MIBES Transactions*, Vol. 5, No. 1, pp 58-72
- Markowitz, H. M. 1952, "Portfolio selection", *The Journal of Finance*, Vol. 7, pp. 77-91.
- Modigliani, F. and Miller, M.H. 1958. The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review*. 47(3): 261-297
- Ni Made Sunarsih" 2010. Pengaruh Modal Intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening
- Petty, P. and Guthrie, J. 2000 "Intellectual capital literature review: Measurement, reporting, and management", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1, No. 2, pp 155-175
- Pulic, Ante. 1998. Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. Paper Presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- \_\_\_\_\_. 1999. Basic information on VAIC™. Available online at: [www.vaicon.net](http://www.vaicon.net). (accessed November 2006).
- Pulic, A. 2000. VAIC™—an accounting tool for IC management. *International journal of technology management*, 20(5), 702-714
- Salvatore, Dominick, 2005, *managerial Economics, Fifth Edition*, Singapore: Thomson Learning
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Solimun. 2002, *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos*. Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya
- Solikhah, Badingatus, Abdul Rohman, Wahyu Meiranto. 2010. Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Specification. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto: 13-15 Oktober.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Stewart, T.A. 1997 *Intellectual Capital: The New Wealth Of Organizations*, Doubleday/Currency: New York.
- Stewart, A.M. 1994, *Empowering People*. Singapore: Institute of Management Stewart, Intellectual Capital : The New Wealth of Organizations, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 15, No 2, 1997
- Ulum, Ihyaul, Imam Ghozali & Anis Chairi. 2008. Intellectual Capital dan Kinerja Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak: 23-24 Juli.
- Yuniasih, Ni Wayan, Dewa G. Wirama, dan Dewa N. Badera. 2010. Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto: 13-15 Oktober.